



LAPORAN AKTUALISASI

**“OPTIMALISASI KERJA SAMA ANTAR DESA
DALAM BIDANG PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN
DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG”**

DISUSUN OLEH :

**NAMA : RIO SAPUTRA, S.STP
NIP : 19950526 201708 1 001
KELAS : A2
NO. ABSEN : 28**

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOL. III
BAGI PURNA PRAJA IPDN ANGKATAN XXIV
GELOMBANG I**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
2018**

DESKRIPSI SINGKAT

Oleh : Rio Saputra, S.STP
Coach : Aryo Santiko, S.Sos, M.Si
Mentor : Dr.Triana Ermawati, S.Sos, M.Si

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa Pembangunan kawasan perdesaan adalah salah satu tugas dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Bidang pembangunan kawasan perdesaan menangani kerjasama antar desa, Tentunya dalam kerjasama antar desa terdapat beberapa masalah yang menjadi hambatan diantaranya belum optimalnya kerjasama antar desa dari segi pengetahuan dan pemahaman penyelenggaraan dari pihak terkait.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mengambil isu yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, tepatnya pada bidang Pembangunan Kawasan Perdesaan yaitu **“OPTIMALISASI KERJASAMA ANTAR DESA DALAM BIDANG PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG”**

Dalam Penetapan isu penulis menggunakan metode USG dengan adanya beberapa parameter yang terkait yaitu Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1–5 atau 1–10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Penulis membuat rencana kegiatan, tahapan kegiatan dan output yang dihasilkan sesuai dengan tabel rancangan aktualisasi pada lampiran. Penulis berharap dengan adanya rancangan kegiatan ini selama ditempat magang lebih terarah dan sambil melihat kondisi yang riil di tempat magang sertadapat berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan adanya keterkaitan dengan nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS), kontribusi terhadap visi dan misi organisasi dan penguatan nilai organisasi.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berpedoman pada salah satu sasaran strategis pembangunan nasional, Untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah disusun melalui Visi, Misi Gubernur maka dibutuhkan SDM dan yang handal dalam mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat.